

The Role of the Abdi Kerta Raharja Sharia Financing Savings and Loans Cooperative (KSPPS) in Empowering Women Entrepreneurs the City of Tangerang

By Habibah Arsy Majidah

Abstract

Based on the Financial Literacy Index and Summary (SNLIK) in 2022, it showed that for the first time, the financial literacy index of women (50.33%) surpassed that of men (49.05%). However, unfortunately, women's financial performance (83.88%) is still behind men (86.28%). This is due to insufficient financial access for women. Rather than the problems above, the author aims to find out the role of KSPPS Abdi Kerta Raharja in empowering women entrepreneurs. This investigation uses a descriptive qualitative approach. Data was collected through interviews and documentation methods with the Chair of the Ciputat Branch and AKR KSPPS experts. After the data was collected, the author processed it using SWOT analysis methods. This investigation shows that KSPPS AKR plays a role in empowering women entrepreneurs by providing easily accessible and affordable financing services. Based on the results of the SWOT Analysis, KSPPS AKR is in Quadrant 1 in terms of its role in women's entrepreneurship. More than 1000 women entrepreneurs in the Ciputat area have been empowered and have made an impact in terms of increasing income and advancing the business they run, even though the aspect of financial management has not made an impact. This shows that female entrepreneurs still need training and assistance to improve their skills in managing business finances.

Keywords: *sharia financing, empowerment, women entrepreneurs, sharia cooperatives*

Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Abdi Kerta Raharja terhadap Pemberdayaan Wirausaha Perempuan Kota Tangerang

Oleh Habibah Arsy Majidah
Abstrak

Berdasarkan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan untuk pertama kalinya, indeks literasi keuangan perempuan (50,33%) melampaui laki-laki (49,05%). Namun, sayangnya, inklusi keuangan perempuan (83,88%) masih tertinggal dibandingkan laki-laki (86,28%). Hal ini disebabkan akses keuangan yang belum maksimal untuk perempuan. Dari permasalahan diatas penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran KSPPS Abdi Kerta Raharja terhadap pemberdayaan wirausaha perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Cabang Ciputat dan anggota KSPPS AKR. Setelah data terkumpul, penulis mengolahnya dengan metode analisis SWOT. Penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS AKR berperan terhadap pemberdayaan wirausaha perempuan dengan memberikan layanan pembiayaan yang mudah diakses dan terjangkau. Dari hasil Analisis SWOT KSPPS AKR berada di posisi Kuadran 1 dalam berperan terhadap wirausaha perempuan. Lebih dari 1000 wirausaha perempuan di daerah Ciputat sudah diberdayakan dan berdampak di aspek peningkatan pendapatan serta perkembangan usaha yang dijalankan, sedangkan aspek pengelolaan keuangan belum berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha perempuan masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha

Kata Kunci: koperasi syariah, pemberdayaan, pembiayaan syariah, wirausaha perempuan